

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian tentang Makam KH. Chamim Tohari Djazuli (Gus Miek) sebagai Wisata Religi di Kediri adalah penelitian kualitatif.

Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif. Metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen. (Umar Siddiq, 2019: 4)

Sesuai dengan apa yang pendapat-pendapat tersebut diatas, data yang yang diperoleh dari penelitian mengenai makam Gus Miek sebagai wisata religi di Kediri adalah berupa kata-kata atau lisan dari proses pengamatan dan wawancara. Pendekatan kualitatif juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian.

Dalam penelitian ini, pengamat/peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk mengumpulkan data-data dari pengamatan yang dilakukan. Data-data tersebut berupa foto-foto yang diambil pada

saat penelitian, catatan-catatan dari wawancara yang dilakukan, dan data-data dari pengamatan terhadap objek yang diamati agar mendapat deskripsi alasan tentang Makam KH. Chamim Tohari Djazuli (Gus Miek) sebagai Tempat Wisata Religi di Kediri..

## **2. Jenis Penelitian**

Studi kasus dalam jenis penelitian kualitatif ini akan mengarah pada pengetahuan atau wawasan yang lebih mendalam tentang mengapa suatu fenomena atau kasus itu bisa terjadi. Kemudian, dari situ akan dikembangkan pada penelitian-penelitian selanjutnya. “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian” (Anwar Mujahidin, 2019: 5)

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang difokuskan pada Makam KH. Chamim Tohari Djazuli (Gus Miek) sebagai Tempat Wisata Religi di Kediri. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan secara mendalam mengenai Sejarah dan cara dakwah Gus Miek sehingga makam Gus Miek ramai akan pengunjung.

## **B. Kehadiran Penelitian**

Pada penelitian Makam Gus Miek sebagai Wisata Religi di Kediri, ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data. Dalam hal ini kehadiran peneliti diketahui oleh subjek atau informan karena dalam kegiatan penelitiannya

peneliti bertindak sebagai pengamat dalam melakukan kegiatan penelitian di lapangan. Subjek atau informan berhak mengetahui kehadiran peneliti sebagai bukti bahwa peneliti sedang melakukan penelitian untuk memenuhi syarat mendapat gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Nusantara PGRI Kediri.

### **C. Tahapan Penelitian**

Tahap penelitian adalah suatu langkah-langkah, yang dilakukan untuk melakukan suatu penelitian. Pada penelitian ini peneliti melakukan berbagai cara dalam mengolah data dengan menggunakan teknik pengolahan data.

“Sudarwan dalam bukunya *Menjadi peneliti Kualitatif*, mengemukakan bahwa kegiatan penelitain secara kasar dapat dibagi dalam enam tahap tertentu” (Umar Siddiq, 2019: 6). Tahapan yang dimaksud adalah :

1. Memilih masalah

Secara umum, masalah dalam penelitian dapat dipilih dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang sudah dirancang

2. Mengumpulkan bahan yang relevan

Dalam fase ini, sumber-sumber pustaka yang dikumpulkan untuk dirujuk hanya yang benar-benar erat kaitannya dengan masalah pokok penelitian.

3. Menentukan strategi dan pengembangan instrumen

Metode penelitian sudah tercermin dalam rumusan masalah penelitian, metode penelitian kualitatif tidak menuntut instrumen baku karena instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri. Metode

kualitatif prosedur kerjanya sedikit rumit dan rencananya tidak dapat dibuat secara baku. Data yang dicari adalah data kualitatif dan data penunjang lainnya.

#### 4. Mengumpulkan data

Teknik-teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian bisa dilakukan dengan cara : wawancara, observasi, dan studi dokumentasi atau pengumpulan data yang bersumber dari dokumen-dokumen.

#### 5. Menafsirkan data.

Fakta perlu diberi makna melalui penafsiran yang spesifik, logis, dan sistematis. Dengan memberikan makna yang mendalam atas fenomena yang diteliti

#### 6. Melaporkan hasil penelitian

Hasil penelitian berfungsi untuk menjelaskan, memprediksi perilaku, bahkan berupa pengetahuan baru yang belum diketahui sebelumnya.

Pengumpulan data sangat penting dalam proses penelitian. Pada tahap pengumpulan data, peneliti memulai serangkaian kegiatan penelitian dengan mencatat data-data yang diperlukan untuk melakukan suatu penelitian. Data tersebut juga harus berhubungan dengan apa yang sedang diplot atau dicari. Dari data tersebut, peneliti bertanggung jawab untuk mengatur, mengkodekan dan mengklasifikasikan data menggunakan teknik yang sesuai dengan

keberadaan data. Selain itu, data dikelompokkan sesuai dengan aspek yang akan dipelajari.

Tahap pelaksanaan dilakukan klasifikasi dan analisis data sesuai dengan rumusan masalah. Data yang dipilah-pilah kemudian dianalisis dengan harapan tidak menyimpang dari masalah penelitian yang ada. Dalam tahap pengumpulan data ini, peneliti mulai melakukan pencatatan dan pengumpulan data yang dikonsultasikan pada dosen pembimbing untuk dikoreksi apabila terdapat kesalahan-kesalahan dan kemudian dilakukan revisi laporan.

#### **D. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dalam penelitian “Studi Makan Gus Miek Sebagai Tempat Wisata Religi di Kediri” ini dilakukan di Desa Tambak, Kecamatan Ngadi, Mojo, Kabupaten Kediri. Penelitian ini direncanakan akan dilakukan dimana peneliti bisa mendapatkan sumber yang akan diperlukan oleh peneliti.

##### **2. Waktu penelitian**

Waktu penelitian yang diperlukan dalam penelitian “Makam KH. Chamim Tohari Djazuli (Gus Miek) sebagai Tempat Wisata Religi di Kediri” adalah dimulai dari

Tabel 1.  
Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	BULANAN						
		Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni
1	Tahap Persiapan	√						
2	Pemilihan judul	√						
3	Konsultasi Judul	√						
4	Studi Pustaka	√						
5	Merumuskan Masalah		√					
6	Menentukan Tujuan		√					
7	Tahap Pelaksanaan			√				
8	Konsultasi Bab I, II,III				√	√		
9	Tahap Perizinan					√		
10	Tahap Observasi ke Lokasi						√	√
11	Konsultasi Bab IV							√
12	Konsultasi Bab V							√

#### E. Sumber Data Penelitian

Sumber dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh sumber data dalam penelitian kualitatif yaitu melalui

wawancara, observasi, dokumen, foto dan lain-lain. Maka adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

#### 1. Sumber sekunder

Sumber sekunder adalah daftar yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis yang berupa buku-buku yang relevan dengan judul yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini dan dapat dipertanggung jawabkan antara lain buku-buku/jurnal tentang **Makam KH. Chamim Tohari Djazuli (Gus Miek) sebagai Tempat Wisata Religi di Kediri Tahun 2022**. Maka penulis menggunakan metode pengumpulan data melalui kajian teori dengan membaca buku-buku literature yang sesuai.

#### 2. Data Penelitian

Data penelitian ini adalah sebuah data dari informan yang diperoleh dari para informan yang dianggap mengetahui secara rinci dan jelas mengenai penelitian yang diteliti. Selain itu data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tidak tertulis.

## **F. Prosedur Pengumpulan Data**

“Secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi” (Sugiyono,2017). Menanggapi pernyataan tersebut, dalam penelitian mengenai study makam KH. Chamim Tohari Djazuli (Gus Miek) sebagai wisata religi di Kediri, peneliti melakukan pengumpulan data dengan beberapa variasi teknik tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk mendapatkan data-data semaksimal mungkin guna menghasilkan tulisan yang sesuai dengan pengamatan yang dilakukan.

Pelaksanaan pengumpulan data berlangsung pada tanggal 21 Desember 2021, yaitu observasi pertama guna menyusun proposal pengajuan penelitian. Selanjutnya, setelah proposal disetujui dan pengambilan izin dilakukan, pengumpulan data kali kedua dilaksanakan kurang lebih selama sebulan.

### **1. Teknik Observasi**

Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung kepada objek yang diteliti. Pengamatan ini sangat penting guna mendapatkan data penelitian yang valid. Dengan cara peneliti datang ketempat untuk melakukan observasi. Tempat untuk melakukan observasi

ini adalah di Makam Gus Miek yang berlokasi di Desa Ngadi, Mojo, Kabupaten Kediri.

## 2. Teknik Wawancara

“Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam” (Sugiyono, 2012: 317). Teknik wawancara dalam proses pengumpulan data ini bertujuan untuk melengkapi kurangnya data yang didapat oleh peneliti. Selain itu, wawancara juga dilakukan untuk mempertegas apa yang sebelumnya telah ditemukan oleh peneliti pada waktu pengamatan.

Teknik wawancara yang akan dilakukan di dalam penelitian ini adalah wawancara secara terbuka. Wawancara dilakukan kepada para narasumber yakni Dalam penelitian ini, peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan yang mendalam mengenai makam Gus Miek sebagai tempat wisata religi di Kediri. Narasumber yang peneliti akan wawancara ada Juru Kunci, Masyarakat sekitar, dan Pengunjung makam. Hasil dari wawancara yang dilakukan selama penelitian diharapkan mampu memperkuat analisis dari apa yang diteliti dalam penelitian.

## 3. Teknik Dokumentasi

Moleong menyatakan bahwa dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai Sumber data karena dokumentasi digunakan sebagai Sumber data dimanfaatkan untuk menguji,

menafsirkan, bahkan untuk meramalkan (Moleong, 2010: 217).

Di lain bagian, “hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan dimasa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi” (Sugiyono, 2012: 327).

Mengenai hal ini, peneliti menggunakan dokumentasi-dokumentasi tertulis berupa catatan lapangan yang diperoleh selama proses penelitian, foto-foto dan rekaman mengenai apa yang diamati, dan karya-karya ilmiah yang relevan mengenai pokok pembahasan yang akan ditungkan dalam tulisan peneliti.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Mengenai analisis data, “analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dikembangkan menjadi hipotesis” (Sugiyono, 2012: 333). Dalam penelitian mengenai makam Gus Miek, peneliti memperoleh data yang bermacam-macam. Data yang diperoleh tersebut terdiri dari data-data hasil wawancara, pengamatan, dan pencarian dokumen-dokumen yang terkait dengan pokok pembahasan. Sehingga, data-data tersebut terkumpul sedemikian banyak dan memerlukan analisis untuk mendapatkan kesimpulan yang jelas mengenai pokok pembahasan.

Adapun langkah-langkah teknik analisis data meliputi:

1. Reduksi data.

Proses pereduksian data bertujuan untuk memberikan penggambaran yang jelas mengenai data-data dan dokumen-dokumen yang telah dikumpulkan. Proses reduksi ini juga berfungsi untuk menggolongkan data perkelompok dalam klasifikasi tertentu.

Proses pereduksian data ini dilakukan dengan menelaah data-data yang dihasilkan dari pengamatan selama proses penelitian berlangsung, hasil dari wawancara dengan beberapa pengunjung, juru kunci dan masyarakat yang berada di makam KH. Chamim Tohari Djazuli (Gus Miek), dan dari dokumentasi. Data-data tersebut kemudian dikumpulkan dalam kategori tertentu dan disusun dalam bentuk deskripsi yang terperinci untuk menghindari penumpukan data.

2. Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data, hal selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan penyajian data. Penyajian data bersifat deskriptif dan disusun berdasarkan data-data hasil wawancara dan pengamatan serta dokumentasi, dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, dan analisis yang telah dilakukan

sebelumnya menjadi deskripsi mengenai makam KH. Chamim Tohari Djazuli Gus Miek sebagai tempat wisata religi di Kediri

### 3. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Data penelitian yang telah disajikan dalam bentuk deskriptif kemudian disimpulkan menjadi data-data yang lebih sistematis sesuai dengan rumusan masalah dan tidak menyimpang dari analisis yang telah dilakukan sebelumnya. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah mengenai makam Gus Miek sebagai tempat wisata religi di Kediri

## **H. Pengecekan Keabsahan Temuan**

“Pengecekan terhadap keabsahan data secara cermat menunjukkan bahwa hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan” (Moleong: 2010). Sejalan dengan pernyataan ini, guna mendapatkan data yang relevan, peneliti melakukan hal-hal yang dapat memeriksa keabsahan data yang dikumpulkan selama penelitian berlangsung. Dalam hal ini, adapun hal-hal yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pengamatan dengan peningkatan ketekunan dan keajegan dalam penelitian, serta triangulasi. Secara lebih jelasnya, teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

## 1. Ketekunan/Keajegan Pengamatan

Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak. Peneliti juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. (Sugiyono, 2016: 272)

Ketekunan peneliti dalam melakukan pengamatan dapat menghasilkan data yang lebih dalam dan rinci mengenai objek yang diamati. Hal ini berarti bahwa peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci mengenai Study Makam KH. Chamim Tohari Djazuli (Gus Miek) sebagai Wisata Religi di Kediri.

## 2. Triangulasi

“Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu” (Sugiyono, 2016: 273) Dalam hal ini, peneliti melakukan perbandingan terhadap data-data yang diperoleh selama pengamatan dan wawancara serta dari hasil pencarian dokumen-dokumen terkait. Data yang dikumpulkan oleh peneliti dianggap sah apabila tidak ada pertentangan dari data-data dan dokumen-dokumen yang berhasil dikumpulkan.